

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti menginginkan kehidupan yang layak baik itu mencangkup kebutuhan makanan, air bersih, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, pekerjaan hingga jaminan sosial (International, 2023, hlm. 53). Pada masa Yunani Kuno menurut pemikiran Plato dan Mandeville manusia pada hakikatnya memiliki sifat serakah, rakus, egois, dan cenderung mementingkan diri sendiri yang membuat sikap tersebut memberikan dampak negatif pada sosial - ekonomi (Hasan, 2020, hlm. 24) untuk menghindari persoalan tersebut dibuatlah aturan atau sistem untuk mengatur kehidupan agar terciptanya kehidupan yang sejahtera dan yang menjadi sumber dan kunci adalah ekonomi, sebab ekonomi dapat dikatakan memiliki peran sangat besar terhadap prinsip kebutuhan pokok sosial seseorang untuk mendapatkan makanan, tempat tinggal, Kesehatan, dan kehidupan lainnya sehingga dinyatakan uang sebagai pola yang mendasarinya (Ismail, 2019, hlm. 88). Maka dari itu muncullah ranah ekonomi kapitalisme yang memberikan kebebasan masyarakatnya dalam memperoleh ekonomi dengan tanpa adanya bauran tangan dari negara atau pemerintah dengan harapan tercapainya tujuan yaitu menciptakan kehidupan yang sejahtera pada masyarakatnya.

Hasil dari ranah kapitalisme ternyata membawa masyarakat ke arah hidup penuh persaingan dan perkelahian karena tidak adanya keadilan dan dianggap hanya menguntungkan segelintir kaum bangsawan yang justru menimbulkan eksploitasi tindakan tanpa adanya aturan persetujuan terkait pihak yang terlibat dalam memperoleh sesuatu demi tujuan tersendiri dalam hal ekonomi. Tidak meratanya distribusi keuangan yang terjadi dan keamanan kesejahteraan hidup yang terganggu maka muncul ranah ekonomi sosialisme yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang terjadi akibat dari ekonomi kapitalisme. Ekonomi sosialisme merupakan kegiatan ekonomi yang diimbangi dengan campur tangan negara atau pemerintah sebagai pemberi aturan dan pengawasan terkait aktivitas di dalam ekonomi dengan tujuan untuk menciptakan ekonomi yang berjalan stabil namun, yang terjadi tidak memberikan perubahan besar justru mengakibatkan melemahnya perkembangan dari individu terkait kreativitas kebebasan dalam berekonomi karena keterbatasan aturan yang dibuat oleh pemerintah maupun negara itu sendiri (Mahallizkri, 2018, hlm. 5).

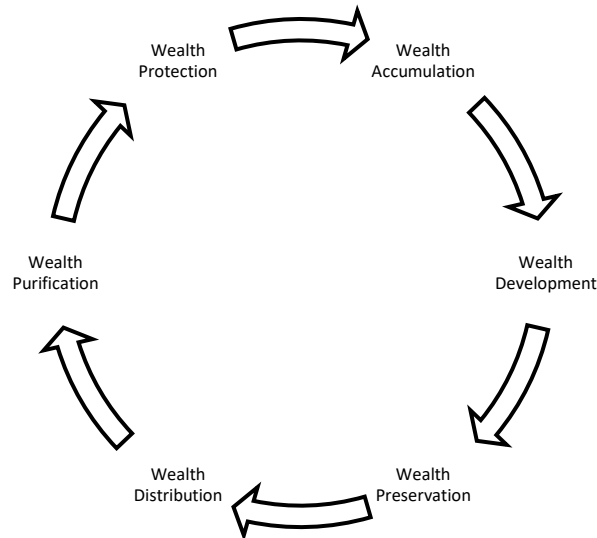
Banyaknya solusi yang telah dilakukan namun belum tercapainya tujuan untuk menciptakan kehidupan yang sejahtera sehingga situasi tersebut menuntut lahir dan beroperasionalnya keuangan berbasis Islam (syariah), dari sudut pandang Islam mencoba untuk membuat perubahan dengan sumber pedoman ekonomi Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis dan pada akhirnya baik dari negara maju hingga berkembang menerapkan sistem ekonomi Islam (syariah).

Adanya hal demikian terjadi bukan karena terdapat penduduk beragama Islam dalam sebuah negara tersebut tetapi timbulnya kesadaran dan dampak positif yang dirasakan seperti menjunjung tinggi kebebasan individu, pengakuan hak individu terhadap harta, distribusi kekayaan, larangan dalam menumpuk harta serta jaminan dalam sosial yang dirasakan dari sistem ekonomi Islam (syariah) (Irmansyah, 2020, hlm. 6).

Dalam prespektif Islam kehidupan tidak hanya di dunia, dunia hanyalah bagian dari perjalanan manusia karena akan ada kematian sebagai tanda dari akhir kehidupan di dunia. Namun dunia adalah ladang memperoleh bekal untuk kehidupan kekal dan abadi di akhirat. Maka timbullah berbagai macam teori tentang bagaimana cara memperoleh kehidupan sejahtera di dunia atau kemaslahatan hidup di dunia dan akhirat.

Islamic Wealth Management diterjemahkan sebagai Pengelolaan Kekayaan secara Islam, merupakan salah satu teori tentang bagaimana harta tidak hanya memberikan kenikmatan secara fisik atau jasmani namun juga bisa memberikan kenikmatan secara ruhani sehingga dapat memberikan keseimbangan yang utuh antara fisikal, emosional dan spiritual dalam diri manusia yang mana tidak hanya menguntungkan dirinya sendiri tapi juga bisa bermanfaat bagi orang lain sehingga dapat memperoleh kemaslahatan hidup di dunia dan akhirat (Budiantoro, 2021, hlm. 198–211).

Gambar 1. 1 Islamic Financial Planning and Wealth Management



Sumber: IBFIM - KL

Dalam Teori IWM (*Islamic Wealth Management*) terbagi dalam beberapa tahapan dalam pengelola harta. *Wealth Accumulation* merupakan tahapan awal dalam memperoleh kekayaan atau sumber dalam mengumpulkan aset. Setelah memperoleh kekayaan harta tersebut akan dikembangkan agar meningkat secara jumlah maupun nilai tahapan ini disebut *Wealth Development*. Nilai kekayaan juga perlu dipertahankan dengan cara pemeliharaan kekayaan *Wealth Preservation*. Penyebaran kekayaan yang tidak merata akan membuat orang terpuruk menjadi semakin terpuruk maka Islam mengatur kekayaan agar di distribusikan kepada semua masyarakat tahapan ini disebut *Wealth Distribution*. Kekayaan yang dimiliki oleh setiap manusia sejatinya terdapat hak orang lain yang mesti ditunaikan proses ini dinamakan pembersihan harta *Wealth Purification*.

Dan tahapan dari kekayaan juga perlu dilakukan perlindungan sebagai fondasi atau tingkatan yang paling mendasar dalam perencanaan keuangan *Wealth Protection* (Baihaqi & Aizat, 2021, hlm. 14).

Dari 6 (enam) tahapan IWM (*Islamic Wealth Management*) terdapat berbagai instrumen dalam melakukan tahapan tersebut seperti melalui kegiatan menyimpan atau menabung, investasi, takaful (asuransi), faraidh (pembagian harta), wasiat (pewaris), hibah (pemberian), TAX (pajak), wakaf, dana pensiun, infaq dan shodaqoh. Dari berbagai instrumen yang ada dapat berfokus pada salah satu instrumen yaitu investasi karena tidak perlu untuk bisa mempraktikkan harus menunggu mencapai nisab atau ketetapan tertentu jika dibandingkan instrumen yang lain, dengan kegiatan investasi seseorang bisa memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai terlebih lagi dengan kemajuan ilmu ekonomi di zaman sekarang memberikan peluang besar untuk melakukan kegiatan investasi dengan mudah bagi siapa saja (Yusuf & Ismail, 2016, hlm. 37).

Investasi merupakan kegiatan menyalurkan uang tetapi tidak sama dengan prinsip menabung, pada investasi terdapat peluang nilai uang dapat tumbuh. Investasi merupakan tindakan mengalokasikan sejumlah aset berharga dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan, investasi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk membangun kekayaan jangka panjang (Simanjuntak & Maharani Abhelia, 2022, hlm. 3333–3343).

Kegiatan investasi telah ada sejak zaman Rasulullah, dimulai ketika Nabi Muhammad diyakini menerima modal dari investor janda kaya dan anak yatim piatu yang tidak dapat mengelola properti mereka sendiri. Mereka mempercayakan kepada seseorang untuk menjalankan bisnis dengan uang atau modal yang mereka miliki atas dasar kerja sama mudharabah (bagi hasil), dan berdasarkan hal ini membuktikan bahwa praktik investasi sudah ada sejak Nabi Muhammad SAW., bahkan Nabi Muhammad SAW., terlibat langsung dalam praktik perdagangan dan investasi tersebut. Beliau mencontohkan bagaimana investasi dapat dikelola untuk menghasilkan keuntungan (Pardiansyah, 2017, hlm. 337–373).

Pesatnya perkembangan zaman dari berbagai aspek bidang tidak menutup kemungkinan terhadap perkembangan investasi yang sekarang dipandang memiliki prospek besar terhadap kesejahteraan hidup. Sebagai umat Islam yang harus patuh dengan tuntunan agama dan menghindari larangan-Nya menjadikan harus selektif dalam menentukan tempat berinvestasi. Investasi sekarang berkembang tidak hanya dengan aturan konvensional tetapi terdapat pula investasi syariah. Secara garis besar Investasi syariah adalah investasi dalam bentuk berdasarkan hukum Islam sedangkan investasi konvensional adalah investasi dalam bentuk tanpa didasarkan pada hukum Islam. Tujuannya adalah untuk mengupayakan keuntungan, tetapi investasi Islam didasarkan pada ibadah kepada Allah dan risiko diambil bersama (Nuriyana, 2021, hlm. 302–334).

Para peminat investor di zaman dahulu biasanya hanya terdiri dari golongan menengah ke atas disebabkan faktor seperti pendapatan yang menjadikan tidak semua kalangan bisa berinvestasi, dan juga faktor akses dan pemberkasan yang lumayan memakan waktu dan ketelitian sehingga harus memiliki pengetahuan yang cukup terkait investasi. Sangat berbeda dengan zaman sekarang untuk peminat investasi bisa dikatakan meningkat karena kegiatan investasi bisa dilakukan dengan mudah, waktu yang fleksibel, dan yang paling utama dapat diakses semua kalangan bahkan minim pengetahuan sekalipun.

Banyaknya kalangan yang sadar akan pentingnya berinvestasi untuk tujuan di masa depan namun tak sedikit yang memiliki modal, waktu serta keahlian yang cukup maka hadir lah jenis investasi bernama Reksa Dana sebagai solusi permasalahan tersebut (Economy, 2023, hlm. 35). Banyak *platform finance* atau aplikasi digital investasi yang beredar dari yang legal hingga ilegal, bersifat konvensional sampai syariah seperti, Bareksa, Tanamduit, Stockbit, Ajaib, Olymp Trade hingga Bibit dan masih banyak lagi. Aplikasi Bibit menjadi salah satu aplikasi investasi yang paling banyak digunakan jika dibandingkan dengan aplikasi sejenisnya. Aplikasi Bibit adalah sebuah perangkat investasi penanaman uang dengan jenis investasi berupa Reksa Dana dalam bentuk SBN Ritel, Obligasi Fixed Rate dan Fixed Syariah hingga saham.

Banyak peminat dari aplikasi Bibit menjadikan aplikasi tersebut terpopuler di Indonesia karena Bibit sendiri memiliki fasilitas lebih jika dibandingkan dengan aplikasi investasi lainnya, seperti adanya fitur multi preferensi.

Fitur merupakan jenis layanan yang disediakan dalam suatu aplikasi, multi preferensi merupakan dua pilihan yang tersedia. Maksud dari fitur multi preferensi pada aplikasi Bibit yaitu terdapat pilihan terkait layanan dengan menyediakan dua gaya jenis investasi yaitu syariah dan konvensional dalam satu aplikasi sehingga membuat penggunaannya bisa menikmati investasi sesuai dengan jenis investasi yang mereka prinsipkan (Bibit, 2022).

kegiatan berinvestasi dalam lingkup Islam terdapat ketentuan khusus agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan prinsip syariah Islam. Seperti larangan adanya kegiatan penipuan, mencangkup bunga (riba), ketidakpastian (gharar) dan spekulatif (maysir) sebab prinsip dasar dalam keuangan Islam adalah terdapat pembagian dan kegiatan yang adil antara keuntungan dan risiko/kerugian (*profit and loss sharing*) (Chee & Koen, 2019, hlm. 21), maka untuk melakukan kegiatan investasi pengguna terutama orang muslim harus selektif dalam memilih agar terhindar dari kegiatan investasi yang bertentangan dari prinsip Agama.

Adanya fitur multi preferensi pada aplikasi Bibit membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait mekanisme transaksi investasi yang terjadi serta untuk mengetahui teknik dari fitur multi preferensi yang dimiliki aplikasi Bibit dalam mengelola gaya investasi syariah-konvensional dalam satu wadah *platform* atau aplikasi yang kemudian akan di tinjau ke dalam perspektif ekonomi Islam.

Dari paparan latar belakang tersebut penulis berkeinginan untuk mempelajari serta menganalisis lebih dalam, dengan judul:

**ANALISIS “APLIKASI BIBIT” INVESTASI BERSIFAT SYARIAH
PADA PT. BIBIT TUMBUH BERSAMA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme transaksi investasi di Aplikasi Bibit pada PT. Bibit Tumbuh Bersama?
2. Bagaimana multi preferensi investasi yang terjadi di Aplikasi Bibit pada PT. Bibit Tumbuh Bersama?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme dan multi preferensi di Aplikasi Bibit pada PT. Bibit Tumbuh Bersama?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme transaksi investasi di Aplikasi Bibit pada PT. Bibit Tumbuh Bersama.
2. Untuk mengetahui bagaimana multi preferensi investasi yang terjadi di Aplikasi Bibit pada PT. Bibit Tumbuh Bersama.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme dan multi preferensi di Aplikasi Bibit pada PT. Bibit Tumbuh Bersama.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

penelitian tugas akhir ini diharapkan mampu dijadikan referensi dan informasi ilmiah sebagai menambah wawasan mekanisme transaksi investasi Reksa Dana dalam aplikasi atau *platform* digital ekonomi yang akan di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam. Seperti pada platform Aplikasi Bibit terkait mekanisme dan multi preferensi dalam perspektif ekonomi Islam, sekaligus sebagai acuan dan penelitian lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi para pembaca tentang mekanisme transaksi investasi Reksa Dana dalam aplikasi atau *platform* digital ekonomi yang akan di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam, seperti pada platform Aplikasi Bibit terkait mekanisme dan multi preferensi dalam perspektif ekonomi Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi bagi para pembaca tentang mekanisme transaksi investasi Reksa Dana dalam aplikasi atau *platform* digital ekonomi yang akan di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam, mekanisme transaksi investasi dalam aplikasi atau *platform* digital ekonomi seperti pada platform Aplikasi Bibit berinvestasi nantinya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah yang berkaitan dengan mekanisme transaksi investasi Reksa Dana dalam aplikasi atau *platform* digital ekonomi yang akan di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

E. Definisi Operasional

Untuk menyamakan sudut pandang antara peneliti dengan pembaca terkait penelitian yang ditulis sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan dari judul yang telah diangkat, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah sebuah kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data yang telah dikumpulkan guna mengetahui keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2019, hlm. 147). Maksud analisis dalam penelitian di sini adalah sebagai proses memeriksa atau menyelidiki terkait subjek maupun objek penelitian sehingga dari kegiatan tersebut menghasilkan kesimpulan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami.

2. Aplikasi Bibit

Aplikasi adalah suatu rangkaian program komputer bersifat perangkat lunak atau *software* yang beroperasi pada sistem tertentu yang telah diciptakan serta mampu dikembangkan untuk menjalankan sebuah perintah tugas-tugas tertentu (Saputra & Alfian, 2023, hlm. 204).

Bibit adalah sebuah aplikasi investasi berbasis digital dengan *marketplace* Reksa Dana yang dimiliki perusahaan PT Bibit Tumbuh Bersama yang berlokasi di Menara Standard Chartered lantai 35 jl. Prof. Dr. Satno No. 164 Jakarta Selatan 12930.

Bibit merupakan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang dilengkapi dengan robo-advisor, Robo-advisor adalah konsultan finansial yang memberikan saran investasi digital dan mengelola portofolio investasi bagi investor dengan menggunakan algoritma khusus dengan teknologi canggih, hal ini juga merupakan fasilitas yang digunakan di Eropa (Malik, 2023, hlm. 7).

Aplikasi Bibit dalam penelitian ini sebagai subjek penelitian yang akan dianalisis lebih lanjut untuk mencapai hasil tujuan dari penelitian.

3. Investasi

Investasi adalah kegiatan mengalokasikan sejumlah aset berharga dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan, karena investasi dapat menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk membangun kekayaan jangka panjang (S. Hadi, 2019, hlm. 89)

Investasi dalam penelitian sebagai bentuk patokan analisis kegiatan yang terjadi pada subjek penelitian baik terkait dengan skema kegiatan investasi, aturan dalam investasi, hingga panduan cara berinvestasi.

4. Perspektif ekonomi Islam

Perspektif adalah cara pandangan untuk memahami sebuah kejadian atau permasalahan tertentu, cara pandangan dapat diambil dari ekonomi Islam. Dalam pandangan ekonomi Islam berarti untuk memahami sebuah kejadian berlandaskan pada ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW., (hadits) yang memiliki tujuan untuk sejahteraan umat (Muchlisin, 2016, hlm. 146).

Cara pandangan ekonomi Islam dalam penelitian ini terkait bagaimana kegiatan transaksi investasi yang terjadi pada subjek penelitian apakah sudah dapat dikatakan investasi sesuai pada Perspektif ekonomi Islam atau tidak. Sebagai tinjauan perspektif ekonomi Islam menggunakan teori prinsip-prinsip syariah tentang kegiatan transaksi, aturan, syarat dan hal lain yang berkaitan dengan investasi syariah.

F. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki sifat relevan dengan penelitian ini:

1. Tasya, H.H Daniel Tamburian. Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta (2022)

Melakukan penelitian mengenai : Pengaruh Kredibilitas Raditya Dika Terhadap Citra Merek Bibit.

Hasil Penelitian :

Tren investasi digital semakin diminati oleh generasi *milenial* yang baru mengenal literasi keuangan. Bibit hadir untuk membantu investor pemula yang baru ingin mulai berinvestasi. Bibit memilih Raditya Dika menjadi *brand ambassador* Aplikasi Bibit. Kredibilitas seorang Raditya Dika diyakini mampu mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap *brand image* Bibit. Penelitian ini mengkaji pengaruh kredibilitas Raditya Dika terhadap *brand image* Bibit. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengetahui pengaruh kredibilitas Raditya Dika terhadap *brand image* Bibit melalui metode survei.

Populasi yang digunakan adalah 100 responden generasi milenial yang merupakan *followers instagram* dan pengguna Bibit. Hasil yang ditemukan oleh peneliti menyatakan bahwa kredibilitas Raditya Dika terhadap *brand image* Bibit memiliki pengaruh yang signifikan. Dengan ini dapat diartikan bahwa kredibilitas Raditya Dika memberikan pengaruh signifikan terhadap citra merek Bibit (Tamburian, 2022, hlm. 503–600).

2. Linsye Linori Tanama, Indra Widjaja. Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara (2022)

Melakukan penelitian mengenai : Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional dan Reksa Dana Saham Syariah dalam Aplikasi Bibit berdasarkan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen Selama Masa Pandemi Covid – 19 Periode 2020 – 2021.

Hasil Penelitian :

Bagi investor pemula, Reksa Dana dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk mulai berinvestasi karena dana tersebut dikelola oleh Manajer Investasi. Aplikasi Bibit merupakan teknologi finansial yang sangat diminati oleh para investor di Indonesia karena aplikasi tersebut memiliki fitur unik yang memudahkan investor untuk berinvestasi, salah satunya adalah Robo-advisor.

Di era pandemi Covid-19 ini, harga saham berfluktuasi drastis, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja Reksa Dana saham konvensional dengan Reksa Dana saham syariah berdasarkan produk Reksa Dana saham yang dijual oleh agen Reksa Dana Bibit selama pandemi Covid-19, periode 2020-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan metode komparatif dengan pengumpulan data purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah Sharpe, Treynor, dan Jensen, kemudian hasilnya dibandingkan menggunakan independent t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga metode analisis tersebut, kinerja terbaik Reksa Dana konvensional adalah Manulife Saham Andalan, sedangkan kinerja terbaik Reksa Dana syariah adalah Sucorinvest Sharia Equity. Selain itu, hasil lainnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja Reksa Dana yang signifikan antara Reksa Dana saham konvensional dengan Reksa Dana saham syariah. Namun, dari kinerja rata-rata, Reksa Dana saham konvensional lebih unggul dari Reksa Dana syariah (Tanama & Widjaja, 2022, hlm. 79–84).

3. M. Zulfan Nurfalah (2022)

Melakukan penelitian mengenai : Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Produk Reksa Dana Syariah.

Hasil Penelitian :

Reksa Dana merupakan salah satu alternatif investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu serta keahlian untuk menghitung risiko atas investasi yang mereka lakukan. Tujuan penelitian ini untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai produk Reksa Dana syariah pada Aplikasi Bibit. Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif yang jenis penelitiannya penelitian lapangan meliputi wawancara.

Dengan sumber data primer dari wawancara, observasi dan data sekunder pada buku-buku. Tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap investasi Reksa Dana secara online melalui aplikasi Bibit pada dasarnya di bolehkan selama tidak menyimpang dari syariat Islam (Nurfalah, 2022, hlm. 205–209).

4. Diky Faqih Maulana (2021)

Melakukan penelitian mengenai : *Sharia Mutual Funds Online Practice On Bibit Application In Islamic Law Review*.

Praktik Online Reksa Dana Syariah di Aplikasi Bibit dalam Islamic Law Review

Hasil Penelitian :

Batas Bibit terhadap rasio utang aset perusahaan maksimal 45%, penerapan prinsip Socially Responsible Investment (SRI), dan Cleansing oleh DPS merupakan upaya dan substansi penerapan prinsip syariah. Beberapa keunggulan seperti teknologi Robo-Advisor dalam mengelola koleksi direksi dan produk seleksi, bebas biaya transfer, bebas biaya komisi, bebas pajak, dapat menambah atau mencairkan sewaktu-waktu adalah penerapan maqashias-syariah, yang akan membawa kekayaan baik bagi dunia maupun ukhrawi. Namun perlu dikaji ulang pada pembangunan bank non-syariah (Maulana, 2021, hlm. 401–403).

5. Muhammad Fuad Kamal dan Rani Apriani (2022)

Melakukan penelitian mengenai: Pengaruh perkembangan teknologi digital terhadap investasi dan pasar modal.

Hasil penelitian:

Dengan kemajuan teknologi di era digital ini maka akan terjadinya pula perubahan terhadap sistem investasi dan pasar modal ini yang mulanya terbatas karena akses yang sulit terjangkau, sekarang dapat menarik jangkauan lebih luas disebabkan kemajuan teknologi di era digital terhadap investasi dan pasar modal ini. Dan di permudahannya dengan adanya aplikasi investasi tersebut karena kemajuan dari era digital ini. Di karena kan hampir semua masyarakat dapat mengakses aplikasi tersebut masyarakat dapat melakukan investasi *online* ini.

Dan membuat peningkatan pesat terhadap investasi dan pasar modal di Indonesia sendiri. Yang mendominasi banyaknya investor itu yaitu generasi *milenial* dan mahasiswa. Tetapi di karena kan akses yang begitu mudah banyak yang kurang mengerti atau kurang edukasi terhadap investasi *online* ini sehingga, menjadikan kurang selektif memilih tempat investasi secara *online* (Kamal & Apriani, 2022, hlm. 49–53).

6. Kaicheng liao, Hengyu Liu dan Fang Liu (2023)

Melakukan penelitian mengenai : *Digital transformation and enterprise inefficient investment; under the view of financing constraints and earnings management.*

Transformasi digital dan investasi perusahaan yang tidak efisien; di bawah pandangan kendala pembiayaan dan manajemen pendapatan.

Hasil penelitian :

penelitian ini menggali analisis komprehensif tentang implikasi penerapan transformasi digital dalam mengatasi inefisiensi yang terkait dengan investasi perusahaan. Studi ini berfokus pada perusahaan yang terdaftar di China selama periode 2011 hingga 2019 dan secara empiris meneliti dampak transformasi digital pada investasi yang tidak efisien. Temuan penelitian ini sangat menunjukkan bahwa transformasi digital memainkan peran yang efektif dalam mengurangi praktik investasi yang tidak efisien terhadap wadah investasi yang illegal atau tidak sesuai standar.

Penelitian ini memberikan bukti kuat yang mengungkapkan efek signifikan secara statistik dari transformasi digital pada investasi yang tidak efisien di antara perusahaan yang mengadopsi pendekatan ini. Khusus Transformasi digital membantu mengurangi kekurangan investasi dengan mengurangi kendala pembiayaan yang menghambat peluang investasi. Selain itu, mengurangi investasi berlebihan dengan mengurangi manipulasi pendapatan.

Temuan ini menunjukkan bahwa dampak transformasi digital pada investasi yang tidak efisien dapat dikaitkan dengan berbagai mekanisme yang beroperasi dalam perusahaan. Selain itu, hasilnya menyoroti bahwa transformasi digital terutama menguntungkan perusahaan yang bukan milik negara (non-BUMN) dan mereka yang beroperasi dalam industri manufaktur.

Penelitian ini menetapkan hubungan negatif antara transformasi digital dan investasi yang tidak efisien, yang lebih menonjol di sektor non-BUMN dan manufaktur. Akibatnya, studi ini berpendapat bahwa transformasi digital dapat berfungsi sebagai strategi yang berharga bagi perusahaan swasta dan perusahaan manufaktur untuk mengoptimalkan keputusan investasi mereka dengan mengatasi kendala pembiayaan dan standarisasi perilaku investasi manajemen (Liao dkk., 2023, hlm. 4011–2019).

Temuan satu penelitian tidak sama dengan yang lain karena subjek dari penelitian dan variabel penelitian yang berbeda. Karena belum ada yang membahas penelitian penulis, akan terbukti dari hasil penelitian di atas berbeda dengan yang dihasilkan penulis dengan judul Analisis “Aplikasi Bibit” Investasi Bersifat Syariah pada PT. Bibit Tumbuh Bersama dalam Perspektif Ekonomi Islam. Maka peneliti berpendapat bahwa penelitian ini akan berbeda dari penelitian yang sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian harus memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu Menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Sesuai dengan penulisan pedoman skripsi, maka penelitian ini akan terbagi dalam 5 bab (Tim Penulis FEBI UIN Antasari 2018), yaitu Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V.

BAB I merupakan bagian pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah dan penegasan judul yang menggambarkan awal mula permasalahan dari yang umum sampai khusus yang berkenaan dengan objek penelitian. Rumusan masalah, merupakan dasar dari penelitian atau karena adanya rumusan masalah inilah penelitian ini dilakukan.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai menjawab rumusan masalah tersebut. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum dan luas. Manfaat penelitian adalah apabila sudah menjadi sebuah tulisan akan berguna menjadi rujukan mengenai permasalahan yang penulis angkat serta menambah koleksi Pustaka kampus.

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Kerangka akhir dari bab ini adalah sistematika penulisan, dalam bagian ini penulis menarasikan penelitian yang akan dituangkan ke dalam penulisan secara sistematis.

BAB II, yaitu bab yang berisi landasan teori, pada bab ini akan dijabarkan teori-teori pendukung serta relevan yang dijadikan sebagai dasar atas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian yang mana teori tersebut bersumber dari buku, literature, jurnal, *website*, dan penelitian-penelitian sebelumnya. Tinjauan teoritis yang digunakan pada penelitian ini ialah mengenai mekanisme transaksi investasi Reksa Dana dalam aplikasi atau *platform* digital ekonomi yang akan di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB III, metode penelitian yang merupakan pembahasan tentang teknik metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV, berisikan tentang laporan data hasil penelitian dan pembahasan tentang mekanisme transaksi investasi di aplikasi Bibit pada PT Bibit Tumbuh Bersama, multi preferensi yang terjadi di aplikasi Bibit pada PT Bibit Tumbuh Bersama, dan tinjauan ekonomi Islam terhadap mekanisme dan multi preferensi di aplikasi Bibit pada PT Bibit Tumbuh Bersama.

BAB V penutup, yang berisikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran dari penulis kepada berbagai pihak termasuk kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.